



PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH PRODI D3 KEPERAWATAN MAKASSAR

2019

PRODI D3 KEPERAWATAN MAKASSAR
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES
MAKASSAR

HALAMAN PENGESAHAN

Pedoman teknis penulisan Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar disetujui untuk digunakan pada tahun ajaran 2018-2019.

Makassar, 15 Januari 2019

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan

Ketua Prodi DIII Keperawatan

Hj. Harliani, SKp., M.Kes
NIP. 19650412 198803 2 002

Hj. Hartati, S.Pd., S.Kep.Ns., M.Kes
NIP. 19621231 198803 2 010

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
BAB II FORMAT KARYA TULIS ILMIAH	2
A. Kerangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah	2
B. Penjelasan	4
BAB III PENULISAN	8
A. Kertas	8
B. Pengetikan	8
C. Penomeran	8
D. Halaman Awal	9
E. Halaman Isi	12
F. Halaman Akhir	16
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan merupakan hasil dari akumulasi pengetahuan yang terjadi dengan pertumbuhan, pergantian dan penyerapan teori dari masa ke masa. Kemunculan teori baru yang menguatkan teori lama akan memperkuat citra sains normal. Perkembangan ini tidak terlepas dari peran institusi pendidikan melalui kegiatan penelitian. Hasilnya diwujudkan secara ilmiah dalam bentuk laporan Karya Tulis Ilmiah.

Sebagai wujud tanggung jawab untuk menjaga keseragaman persepsi dan kualitas isi dari karya tulis ilmiah, maka disusunlah pedoman teknis penulisan karya tulis ilmiah yang diperuntukkan bagi dosen dan mahasiswa di Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar. Pedoman Karya Tulis Ilmiah dilakukan revisi untuk menyesuaikan perubahan kurikulum dan kompetensi lulusan.

B. Tujuan

1. Memberikan acuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan.
2. Menjadi standar minimal dalam hal kaidah penulisan dan terjadi persamaan persepsi dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.

BAB II FORMAT KARYA TULIS ILMIAH

A. Kerangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang terdiri atas proposal penelitian dan hasil studi kasus (laporan KTI) ini dibagi dalam tiga bagian : (1) awal; (2) isi; dan (3) akhir.

1. Kerangka Penulisan Proposal Penelitian

- a. Bagian Awal
 - 1) Halaman Sampul Depan
 - 2) Halaman Sampul Dalam
 - 3) Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan
 - 4) Halaman Persetujuan
 - 5) Halaman Daftar Isi
 - 6) Halaman Daftar Tabel
 - 7) Halaman Daftar Gambar
 - 8) Halaman Daftar Lampiran
- b. Bagian Isi
 - 1) BAB I PENDAHULUAN
 - a) Latar Belakang Masalah
 - b) Rumusan Masalah
 - c) Tujuan Studi Kasus
 - d) Manfaat Studi Kasus
 - 2) BAB II TINJAUAN PUSTAKA
 - a) Teori dasar yang relevan (dapat terdiri dari beberapa sub bab yang relevan dengan topik studi kasus).
 - b) Kerangka konsep studi kasus (untuk desain studi kasus survey saja).**
 - 3) BAB III METODE STUDI KASUS
 - a) Jenis dan Desain Studi Kasus
 - b) Subyek Studi Kasus
 - c) Fokus Studi
 - d) Definisi Operasional Fokus Studi
 - e) Instrumen Studi Kasus
 - f) Metode Pengumpulan Data
 - g) Lokasi dan Waktu Studi Kasus
 - h) Analisa Data dan Penyajian Data
 - i) Etika Studi Kasus
- c. Bagian Akhir
 - 1) Daftar Pustaka
 - 2) Lampiran
 - a) Jadwal Kegiatan
 - b) Informasi dan Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)
 - c) Bukti Proses Bimbingan

d) Instrumen Studi Kasus, dst

2. Kerangka Penulisan KTI (Pelaporan Hasil Studi Kasus)

a. Bagian Awal

- 1) Halaman Sampul Depan
- 2) Halaman Sampul Dalam dan Prasyarat Gelar
- 3) Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan
- 4) Halaman Persetujuan
- 5) Halaman Pengesahan
- 6) Halaman Kata Pengantar
- 7) Halaman Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
- 8) Halaman Daftar Isi
- 9) Halaman Daftar Tabel
- 10) Halaman Daftar Gambar
- 11) Halaman Daftar Lampiran
- 12) Daftar Singkatan

b. Bagian Isi

1. BAB I PENDAHULUAN

- a) Latar Belakang Masalah
- b) Rumusan Masalah
- c) Tujuan Studi Kasus
- d) Manfaat Studi Kasus

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori dasar yang relevan (dapat terdiri dari beberapa sub bab yang relevan dengan topik studi kasus).

3. BAB III METODE STUDI KASUS

- a) Jenis dan Desain Studi Kasus
- b) Subyek Studi Kasus
- c) Fokus Studi
- d) Definisi Operasional Fokus Studi
- e) Instrumen Studi Kasus
- f) Metode Pengumpulan Data
- g) Lokasi dan Waktu Studi Kasus
- h) Analisa Data dan Penyajian Data
- i) Etika Studi Kasus

4. BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

- a) Hasil Studi Kasus
- b) Pembahasan
- c) Keterbatasan Studi Kasus

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- a) Kesimpulan
- b) Saran

c. Bagian Akhir

- 3) Daftar Pustaka
- 4) Lampiran

- a) Jadwal Kegiatan
- b) Surat Ijin Studi Kasus
- c) Informasi dan Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)
- d) Instrumen Studi Kasus
- e) Tabulasi Data
- f) Hasil Perhitungan Statistik (jika ada), dst
- g) Bukti Proses Bimbingan (minimal 12 kali, minimal 6 kali masing-masing pembimbing termasuk bimbingan proposal dan hasil Karya Tulis Ilmiah).

B. Penjelasan

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul Depan

Halaman Sampul Depan harus memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda kepada pembaca tentang karya tulis ilmiah tersebut. Halaman Sampul depan memuat hal berikut secara berurutan :

- 1) Judul Karya Tulis Ilmiah
- 2) Logo Institusi
- 3) Nama lengkap mahasiswa tanpa kata “oleh”
- 4) NIM (Nomor Induk Mahasiswa)
- 5) Institusi
- 6) Tahun Penulisan Laporan

Ketentuan mengenai penulisan Halaman Sampul dapat dilihat pada Bab III tentang penulisan halaman sampul depan. Contoh Halaman Sampul Depan dapat dilihat pada Lampiran 2.

b. Halaman Sampul Dalam

Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Sampul Dalam sama dengan Halaman Sampul Depan, tetapi pada Halaman Sampul Dalam, dicantumkan informasi tambahan yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa karya tulis ilmiah itu dibuat. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Sampul Dalam dapat dilihat pada Bab III tentang penulisan halaman sampul dalam. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 3.

c. Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa Karya Tulis Ilmiah yang ditulisnya bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai tulisan atau pemikirannya sendiri. Pengambilalihan karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri merupakan tindak kecurangan yang disebut plagiat. Penulis KTI harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan ini. Ketentuan mengenai penulisan Pernyataan Keaslian Tulisan dapat dilihat pada Bab III di Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan. Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan dapat dilihat pada Lampiran 4.

d. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan pembimbing KTI disiapkan pada saat naskah proposal siap diujikan dengan mencantumkan hal-hal : proposal penelitian telah disetujui untuk diuji, nama lengkap dan NIM mahasiswa, Nama lengkap beserta gelar dan tanda tangan pembimbing utama dan pembimbing pendamping; tempat, tanggal, bulan dan tahun disetujui pembimbing. Ketentuan mengenai penulisan Halaman persetujuan dapat dilihat pada Bab III tentang penulisan halaman persetujuan. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 5.

e. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan proposal dan karya tulis ilmiah diberikan setelah dilakukan penyempurnaan isi oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran penguji saat ujian proposal maupun karya tulis ilmiah. Pengesahan proposal (Lampiran 6) digunakan sebagai syarat pembuatan surat pengantar penelitian.

Halaman pengesahan Karya Tulis Ilmiah (Lampiran 7) dilampirkan dalam laporan akhir Karya Tulis Ilmiah.

f. Kata Pengantar

Di dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis KTI yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi dan atau pihak lain yang telah banyak membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah.

g. Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Abstrak hanya untuk hasil studi kasus. Abstrak disajikan secara padat inti sari Karya Tulis Ilmiah yang mencakup latar belakang, tujuan studi kasus, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, kesimpulan dan saran yang diajukan. Abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan diikuti abstrak dan kata kunci dalam bahasa Inggris dengan tujuan agar hasil penelitian data atau kajian dapat disebarluaskan baik dalam cakupan nasional, maupun internasional. Ketentuan penulisan abstrak dapat dilihat pada Bab III di Halaman Abstrak.

h. Daftar Isi

Daftar isi merupakan petunjuk bagi pembaca tentang topik tertentu dalam Karya Tulis Ilmiah dan nomor halaman. Daftar isi memuat judul bab, sub bab atau sub-sub bab.

i. Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lain

Daftar tabel dan gambar digunakan untuk memuat nama tabel, gambar dan daftar lain yang ada dalam karya tulis ilmiah. Penulisan nama

tabel, gambar dan daftar lain menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*). Cara penulisan dapat dilihat pada Bab III di Daftar Tabel.

2. Bagian Isi

Isi karya tulis ilmiah disampaikan dalam sejumlah bab. Pada pedoman ini, isi terdiri dari lima bab yaitu (1) pendahuluan, (2) tinjauan pustaka, (3) metode studi kasus, (4) hasil studi kasus dan pembahasan, (5) kesimpulan dan saran.

a. Bab I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat :

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang berisi uraian tentang (1) apa yang menjadi perhatian atau masalah dalam studi kasus, (2) alasan mengapa masalah itu dianggap penting, (3) masalah tersebut didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) termasuk hasil-hasil studi terdahulu sehingga dapat mempertegas bahwa masalah tersebut perlu diteliti dengan studi kasus, namun pada studi kasus **studi kasus diperbolehkan tanpa data yang berupa angka-angka kejadian di lapangan (studi pendahuluan)**. (4) harapan dari peneliti tentang pentingnya dilakukan studi kasus, (5) kesenjangan-kesenjangan yang ditemukan yang nantinya akan memunculkan pertanyaan studi kasus.

2) Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan yang ingin dicarikan jawabannya. Dapat juga dikatakan bahwa perumusan masalah merupakan pernyataan secara lengkap dan terinci, mengenai ruang lingkup/fokus studi asuhan keperawatan atau prosedur keperawatan berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

3) Tujuan Studi Kasus

Tujuan studi kasus mengungkapkan tentang sasaran yang ingin dicapai dengan studi kasus terhadap masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Rumusan tujuan studi kasus dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan secara jelas, tegas, tidak bermakna ganda dan konsisten dengan rumusan masalah.

4) Manfaat Studi Kasus

Manfaat studi kasus memuat uraian tentang implikasi temuan studi kasus yang bersifat praktis terutama bagi:

- a) Masyarakat secara luas sebagai pengguna hasil studi kasus.
- b) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.
- c) Penulis, yang mungkin akan dikembangkan untuk studi kasus lebih lanjut.

b. Tinjauan Pustaka

Pada bab tinjauan pustaka ditekankan pada penulisan teori yang diuraikan secara sistematis dan relevan dengan variabel studi kasus. Untuk **studi kasus tidak perlu memuat kerangka konsep** studi kasus.

Sumber yang digunakan seyogyanya berasal dari jurnal ilmiah atau buku yang benar-benar dibaca, dan bukan hanya dari abstrak atau hanya kutipan dari penulis lain. Penulisan rujukan jangan dengan cara menyalin atau *clipping* seluruh paragraph, melainkan harus dirangkum dalam suatu kalimat dengan kata-kata sendiri, kecuali apabila hal tersebut memang tidak dapat dartikan lain, misalnya kalimat dalam Undang-Undang Dasar 1945, pernyataan dari pakar atau instansi resmi, dan lain sebagainya. Dianjurkan agar rujukan cukup mutakhir dalam kurun waktu 5-7 tahun terakhir, namun demikian tidak berarti bahwa rujukan yang ditulis sebelum 5 tahun tidak boleh dilakukan. Sumber yang sangat lama mungkin masih diperlukan, terutama untuk penyakit kronik. Sumber lama juga dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa masalah yang dibahas dalam makalah tersebut sebenarnya bukan masalah baru karena sudah pernah diteliti.

c. Metode Studi Kasus

Metode studi kasus berisi tentang desain studi kasus, subyek studi kasus, fokus studi, definisi operasional, cara pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, cara pengolahan data, dan etika penulisan.

d. Hasil Studi Kasus

Bagian ini berisi tentang uraian hasil yang diperoleh dari studi kasus, uraian tentang pembahasan studi kasus dilengkapi dengan keterbatasan dari studi kasus yang dilaksanakan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

BAB III PENULISAN


Penampilan merupakan faktor penting untuk mewujudkan tugas akhir yang rapi dan seragam.

A. Kertas

Kertas yang digunakan untuk Karya Tulis Ilmiah :

Jenis Kertas : HVS
Warna : putih polos
Berat : 80 gram
Ukuran : A4

B. Pengetikan

1. Posisi penempatan teks pada tepi kertas:
 - Batas kiri : 4 cm
 - Batas kanan : 3 cm
 - Batas atas : 4 cm
 - Batas bawah : 3 cm
2. Huruf menggunakan jenis huruf *Times New Roman* size 12, diketik rapi rata kiri kanan (*justify*).
3. Pengetikan dilakukan dengan spasi ganda (*double line spacing*).
4. Gunakan pola :
 - A.Judul Pertama
 1.
 - a.
 - 1)
 - a)
 - (1)
 - (a)
 - B.Judul Kedua
5. Hindari pengetikan menggunakan *bullet numbering* 
6. Lakukan pengetikan dari referensi yang dibaca menggunakan kata-kata sendiri (*paraphrase*) tanpa mengurangi makna tulisan dengan tetap mencantumkan nama penulis.
7. Satu paragraph biasanya terdiri dari 3-5 kalimat dan satu pokok pikiran.

C. Penomoran

Penomoran halaman ada dua yaitu romawi kecil (i, ii, iii, dst) dan latin (1, 2, 3, dst).

1. Angka Romawi Kecil
 - Digunakan untuk bagian awal Karya Tulis, kecuali halaman sampul depan.
 - Letak tengah, 2.5 cm dari tepi bawah kertas.

2. Angka Latin

- Digunakan untuk bagian isi dan bagian akhir Karya Tulis Ilmiah.
- Letak: sudut kanan atas; 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas.
- Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah, 2,5 cm dari tepi bawah kertas.

D. Halaman Awal

1. Halaman Sampul Depan

Saat ujian (proposal dan laporan hasil), bahan ujian menggunakan sampul berwarna biru dan dijilid anterolaminating biasa. Halaman Sampul Karya Tulis Ilmiah untuk laporan akhir dijilid Hard cover berwarna biru. Semua huruf dicetak dengan tinta Hitam dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh di Lampiran 1.

Ketentuan Halaman Sampul :

- a. Diketik simetris di tengah (center). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, tidak disusun dalam kalimat tanya dan tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun. Judul berkisar 5 sampai 20 kata.
 - Judul
 - Logo Poltekkes Makassar dengan diameter 2”
 - Nama (tanpa menuliskan kata “nama”)
 - NIM (tanpa menuliskan kata “NIM”)
 - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
 - Politeknik Kesehatan Makassar
 - Jurusan Keperawatan Makassar
 - Program Studi Diploma III Keperawatan
 - Tempat
 - Tahun di sahkan.
- b. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah: Nama Penulis dan NIM (Bersusun) dan judul Karya Tulis Ilmiah, seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf *Times New Romansize* 12, dan Tahun pengesahan.
- c. Halaman sampul depan tidak boleh diberi siku besi pada ujung-ujungnya.

2. Halaman Sampul Dalam

Memiliki kemiripan dengan sampul depan, perbedaannya :

- a. Dibawah judul ditulis prasyarat : Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan.
- b. Dicetak di atas kertas putih yang sama dengan kertas naskah KTI.

3. Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan

Halaman Pernyataan keaslian tulisan ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = double*), menggunakan *Times New Roman 12 point* seperti contoh pada Lampiran 3.

4. Halaman Persetujuan Pembimbing

Cara menuliskan halaman persetujuan :

- a. Bagian judul ditulis dengan **HALAMAN PERSETUJUAN**, cetak tebal menggunakan *Times New Roman size 12*.
- b. Jarak antara judul dengan isi adalah 3 spasi. Isi ditulis menggunakan *Times New Roman size 12* dengan jarak 2 spasi.
- c. Halaman persetujuan ujian proposal dengan menuliskan : Proposal Penelitian oleh NIM dengan judul “.....” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada seminar proposal Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar.
- d. Halaman persetujuan ujian hasil penelitian dengan menuliskan : Karya Tulis Ilmiah oleh NIM dengan judul “.....” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada seminar hasil penelitian Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar.

5. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan untuk proposal dan Karya Tulis Ilmiah ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = double*), font *Times New Roman size 12* sesuai dengan contoh pada Lampiran 5 dan Lampiran 6

6. Kata Pengantar

Tulisan **KATA PENGANTAR** diketik dengan huruf kapital, simetris, dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi 1,5. Panjang teks tidak lebih dari dua halaman. Pada akhir teks dicantumkan kata “Penulis” tanpa menyebut nama dan ditempatkan di pojok kanan bawah.

7. Abstrak

Ketentuan penulisan abstrak :

- a. **ABSTRAK** diketik dengan huruf kapital, simetris, dan tanpa tanda titik.
- b. Pada bagian awal dan terpisah dari teks abstrak, cantumkan judul Karya Tulis Ilmiah secara lengkap yang diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari masing-masing kata dan bukan kata penghubung.
- c. Cantumkan nama penulis karya tulis ilmiah dibawah judul diikuti tahun lulus yang diketik dalam tanda kurung.

- d. Di bawah nama tuliskan nama Program Studi (tidak boleh disingkat) dan nama Institusi. Kemudian cantumkan nama dosen pembimbing utama dan pendamping lengkap dengan gelar akademiknya.
- e. Tempatkan kata kunci di bawah nama dosen pembimbing sekitar lima buah.
- f. Teks abstrak diketik satu paragraph dengan spasi tunggal dan panjang tidak lebih 200 kata.
- g. Penggunaan abstrak dalam bahasa Inggris menggunakan huruf miring (*Italic*).

8. Daftar Isi

Daftar Isi Karya Tulis Ilmiah secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan font Times New Roman size 12 spasi tunggal (*line spacing = single*).
- b. Khusus judul tiap bab ditulis dengan huruf capital font Times New Roman size 12, font style **Bold** (dicetak tebal)
- c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi.

9. Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lain

- a. Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, nomor halaman letak tabel. Judul tabel yang memerlukan lebih dari dua baris diketik dengan spasi tunggal, antara judul tabel yang satu dengan judul tabel yang lain diberi jarak 2 spasi.
- b. Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, nomor halaman letak gambar. Judul gambar yang memerlukan lebih dari dua baris diketik dengan spasi tunggal, antara judul gambar yang satu dengan judul gambar yang lain diberi jarak 2 spasi.
- c. Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran dan judul lampiran. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari dua baris diketik dengan spasi tunggal, antara judul lampiran yang satu dengan judul lampiran yang lain diberi jarak 2 spasi.
- d. Daftar Singkatan, terdiri dari nomor menggunakan angka latin (1, 2, 3, dst), istilah, dan singkatan. Jarak antara singkatan yang satu dengan singkatan yang lain diberi jarak 2 spasi.

E. Halaman Isi

1. Pendahuluan

Contoh Penulisan Isi Karya Tulis Ilmiah :

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah

a. Latar Belakang

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun secara singkat, padat dan jelas, dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah Contoh rumusan masalah untuk studi kasus : Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan pasien Diabetes Melitus dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi? Contoh rumusan masalah untuk prosedur keperawatan : Bagaimanakah asuhan keperawatan dengan pemberian terapi musik dapat meningkatkan kemandirian pasien menarik diri?

c. Tujuan Studi Kasus

Rumusan tujuan studi kasus studi kasus hanya berupa 1 (satu) rumusan saja.

Contoh rumusan tujuan untuk studi kasus : Menggambarkan asuhan keperawatan pasien Diabetes Melitus dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi. Contoh rumusan tujuan untuk prosedur keperawatan : Menggambarkan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi musik dapat meningkatkan kemandirian pasien menarik diri.
--

d. Manfaat Studi Kasus

Contoh manfaat studi kasus :

Studi kasus ini, diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat:
Membudayakan pengelolaan pasien Diabetes Melitus dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi yang seimbang
2. Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan:
Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus.
3. Penulis:
Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang pelaksanaan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus.

Contoh manfaat prosedur keperawatan:

Karya Tulis ini, diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat:
Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian pasien menarik diri melalui terapi musik.
2. Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan:
Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam meningkatkan kemandirian pasien menarik diri melalui terapi musik.
3. Penulis:
Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur terapi musik pada asuhan keperawatan pasien menarik diri.

2. Tinjauan Pustaka

Contoh Sub Judul BAB II

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Asuhan Keperawatan dalam Kebutuhan Nutrisi

1. Pengkajian
2. Diagnosis
3. Perencanaan
4. Pelaksanaan
5. Evaluasi

B. Nutrisi pada Diabetes Melitus

1. Pengertian
2. Gangguan nutrisi pada Diabetes Melitus
3. Pengaturan nutrisi pada Diabetes Melitus
4. Edukasi nutrisi pada Diabetes Melitus
5. dan seterusnya sesuai kebutuhan

Contoh Sub Judul BAB II

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Asuhan Keperawatan Pasien Menarik Diri

1. Pengkajian
2. Diagnosis
3. Perencanaan
4. Pelaksanaan
5. Evaluasi

B. Terapi Musik

1. Pengertian
2. Jenis terapi musik
3. Teknik prosedur terapi music
4. dan seterusnya sesuai kebutuhan

3. Metode Studi Kasus

- Jenis dan Desain Studi Kasus
Karya tulis menggunakan studi kasus. Jelaskan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus yang dilaksanakan.
- Subyek Studi Kasus
Subyek studi kasus sekurang-kurangnya tiga klien (individu, keluarga, atau masyarakat kelompok khusus). Subyek studi kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

Contoh :

Kriteria Inklusi : pasien DM tipe II yang dirawat di rumah sakit

Kriteria eksklusi : mengalami penurunan kesadaran

Contoh kurang tepat :

Kriteria Inklusi : pasien DM tipe II yang dirawat di rumah sakit

Kriteria eksklusi : pasien DM tipe II yang berobat jalan.

Ingat !Kriteria eksklusi bukan kebalikan dari kriterian inklusi.

- Fokus Studi
Contoh fokus studi : Kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus
Contoh lain fokus studi : Penerapan prosedur terapi musik pada pasien menarik diri.
- Definisi Operasional

Contoh Definisi Operasional:

Studi Kasus asuhan keperawatan :

1. Kebutuhan nutrisi adalah
2. Pasien Diabetes Melitus adalah

Studi kasus penerapan prosedur keperawatan:

1. Prosedur terapi musik adalah
2. Pasien menarik diri adalah

- Instrumen Studi Kasus dan Metode pengumpulan data
 Prosedur pengumpulan data dan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus diuraikan ada bagian ini.
 Penyusunan bagian awal instrument dituliskan karakteristik subyek : umur, pekerjaan, sosial ekonomi, jenis kelamin dll. Jenis instrument yang dapat digunakan :
 - 1) Biofisiologis (pengukuran yang berorientasi pada dimensi fisiologis).
 - 2) Observasi (terstruktur atau tidak terstruktur) dengan menggunakan beberapa model instrument :
 - Catatan anecdotal : mencatat gejala-gejala khusus atau luar biasa menurut urutan kejadian)
 - Catatan berkala : mencatat gejala secara berurutan menurut waktu namun tidak terus menerus.
 - Daftar cek list : menggunakan daftar yang memuat nama observe disertai jenis gejala yang diamati
 - 3) Wawancara (terstruktur atau tidak terstruktur)
 - 4) Kuesioner (pengumpulan data secara formal untuk menjawab pertanyaan tertulis)
 - 5) Skala penilaian
 - Lokasi dan Waktu Studi Kasus
 Berisi tentang tempat atau lokasi studi kasus maupun waktu yang digunakan.
 - Analisa Data dan Penyajian Data
 Penyajian data untuk studi kasus, disajikan secara tekstular/narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukung.
 - Etika Studi Kasus.
 Jelaskan etika yang harus ditaati dalam melaksanakan studi kasus. Jika perlu, cantumkan *ethical clearance* jika studi kasus dianggap membahayakan subyek.
4. Hasil Studi Kasus dan Pembahasan
- a. Hasil Studi Kasus
 - 1) Uraikan data yang diperoleh dengan merujuk pada masalah atau tujuan dilaksanakannya studi kasus.
 - 2) Deskripsi data diolah secara narasi dan/atau distribusi frekuensi dan bentuk lain sesuai kebutuhan.
 - 3) Gambaran umum situasi lingkungan dilaksanakannya studi kasus (ruang rawat inap, poliklinik, masyarakat).
 - b. Pembahasan
 - 1) Tujuan pembahasan adalah menjawab masalah studi kasus dengan merujuk bagaimana tujuan studi kasus dapat dicapai.
 - 2) Pembahasan menjelaskan dan mengintegrasikan keterkaitan temuan-temuan dalam studi kasus dengan teori yang mendasari.

- 3) Cantumkan temuan orang lain yang sudah lebih dahulu melakukan studi kasus dan mendukung hasil studi kasus yang disajikan.
 - 4) Dapat juga mencantumkan hasil studi kasus orang lain yang berbeda sehingga penulis mampu memberikan penjelasan teoritis.
- c. Keterbatasan Studi Kasus
- Uraikan hal yang mempengaruhi hasil studi kasus. Keterbatasan studi kasus meliputi aspek teoritis, metodologis maupun hal yang menghambat jalannya studi kasus.
5. Kesimpulan dan Saran
- a. Kesimpulan

Isi kesimpulan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan studi kasus. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan hasil studi kasus yang diperoleh.
 - b. Saran

Saran bersifat rinci dan operasional. Saran hendaknya telah spesifik dan dapat ditunjukkan kepada pihak yang terkait.

F. Halaman Akhir

Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka menggunakan APA (*American Psychological Association*) style. Data referensi harus benar dan komplit agar daftar yang ditulis akurat, sesuai dengan buku atau sumber aslinya. Daftar diurutkan berdasarkan abjad, baris kedua setiap sumber ditulis 5 ketuk dari margin kiri baris pertama dengan jarak 1 spasi.

Berikut beberapa contoh penulisan daftar referensi menurut APA:

1. Buku

- Penulis tunggal

Rodriguez, J. (2001). *Psychology and mental health*. United States of America : Salem Press, Inc.

- Penulis dua atau tiga

Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2005). *Brunner & suddarth's textbook of medical surgical nursing*. Philadelphia : Lippincott

- Tidak ada nama penulis

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

- Bukan edisi pertama

DeLaune, S. C., & Ladner, P. K. (2002). *Fundamental of nursing : Standards & practice*. (2nd ed.). United States of America : Delmar Thomson Learning, Inc.

- Penulis berupa tim atau lembaga
American Psychiatric Association. (1994). Diagnostic and statistical manual of mental disorders (4th ed.). Washington, DC: Author.
- Buku berseri/multi volume (editor sebagai penulis)
Koch, S. (Ed.). (1959-1963). Psychology: A study of science (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.
- Terjemahan
Corwin, E. J. (2009). Patofisiologi : buku saku (Nike Budhi Subekti, Penejemah.). Jakarta : EGC.
- Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.
Ardi, M. (2014, Oktober). *Perawatan stroke berbasis evidence*. Disampaikan pada seminar keperawatan neurology education & evidence based practice for nursing, Parepare.

2. Serial

- Artikel Jurnal 2 penulis
Green, T. L., & King, K. M. (2007). The Trajectory of Minor Stroke Recovery for Men and Their Female Spousal Caregiver : Literature Review. *Journal of Advanced Nursing*, 58 (6), 517-531.
- Artikel Jurnal lebih 6 penulis
Tang, Q. P., Yang, Q. D., Wu, Y. H., Wang, G. Q., Huang, Z. L., Liu, Z. J., et al. (2005). Effects of Problem-Oriented Willed-Movement Therapy on Motor Abilities for People With Poststroke Cognitive Deficits. *Physical Therapy*, 85 (10), 1020-1033.

3. Wawancara

Ardi, Muhammad. (2017, Maret 21). Personal interview

4. Publikasi Elektronik

- Artikel di Website
Medical Care Corporation. (2010). *Stroke and Cognitive Impairment*. February 15, 2011. <http://www.mccare.com/pdf/support/article/Stroke>
- Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui
Nursing care. (n.d.). Maret 21, 2017. <https://www.barchester.com/nursing-care>

DAFTAR PUSTAKA

- Cresswell, J. W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Achmad Fawaid, Penerjemah.). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2012). *Pedoman karya tulis ilmiah*. Jakarta : Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2010). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Tim Pendidikan dan Pelatihan AIPViKI. (2017). *Pedoman penulisan karya tulis ilmiah pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia*. Jakarta Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia.
- Universitas Indonesia. (2008). *Pedoman teknis penulisan tugas akhir mahasiswa Universitas Indonesia*. Depok : Universitas Indonesia.

KARYA TULIS ILMIAH

JUDUL

(UKURAN 14: TIMES NEW ROMAN)



NAMA

NIM

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIII KEPERAWATAN
MAKASSAR
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

JUDUL

(UKURAN 14: TIMES NEW ROMAN)



Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan

NAMA
NIM

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIII KEPERAWATAN
MAKASSAR
2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Institusi :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar,20..

Pembuat Pernyataan

.....

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

.....

.....

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Penelitian oleh NIM dengan judul
“.....” telah diperiksa dan
disetujui untuk diujikan pada seminar proposal Program Studi Diploma Tiga
Keperawatan, Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar.

,20...
Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
.....

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Penelitian oleh NIM dengan judul
“.....” telah dipertahankan di
depan tim penguji Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Jurusan
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar pada tanggal
dan disetujui untuk penelitian.

Tim Penguji

Penguji Ketua : (.....)

Penguji Anggota I : (.....)

Penguji Anggota II : (.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Makassar

.....

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh NIM dengan judul
“.....” telah dipertahankan di
depan tim penguji Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Jurusan
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar pada tanggal

Tim Penguji

Penguji Ketua : (.....)

Penguji Anggota I : (.....)

Penguji Anggota II : (.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Makassar

.....



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN**

Sekretariat: Jln. Monumen Emmy Saelan III Makassar Telp. (0411)868797



**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA :
NIM :
NAMA PEMBIMBING : (UTAMA/PENDAMPING)

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING

Mengetahui,
Ketua Program Studi

.....

PENJELASAN MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari Politeknik Kesehatan Makassar Jurusan Keperawatan Program Studi DIII Keperawatan Makassar dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul
.....
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah
.....
yang dapat memberi manfaat berupa
.....
Penelitian ini akan berlangsung selama
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan/pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan pada penelitian ini adalah Anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor Hp:

PENELITI

.....

INFORMED CONSENT
(Persetujuan menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh dengan judul
.....
.....
.....
.....

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi

.....,20...

Yang memberikan
persetujuan

.....

.....

.....,20...

Peneliti

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum/Puskesmas/XXXXX Makassar.

(Sitti Fauziah Nurul Fadillah, 2017)

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar. Dibimbing oleh: Sukriyadi dan Muhammad Ardi.

Kata Kunci: Asuhan, Keperawatan, Nutrisi, Diabetes Mellitus

Diabetes Melitus adalah penyakit penyebab terganggunya kebutuhan dasar manusia nutrisi lebih dari kebutuhan. Tujuan penulisan studi kasus ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan pasien diabetes mellitus dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi di ruang perawatan Rumah Sakit Umum xxxxxx. Metode yang digunakan adalah penelitian studi kasus berupa pendekatan asuhan secara komprehensif sesuai proses keperawatan/pendekatan asuhan keperawatan focus pada procedure rencana keperawatan. Hasil penelitian diketahuinya proses pemenuhan kebutuhan nutrisi pasien diabetes mellitus....(sesuai tujuan penulisan) kesimpulan dalam penelitian ini adalah: (sesuai tujuan umum dan tujuan khusus penelitian dari BAB I)..... saran sesuai manfaat penelitian.

ABSTRACT

Nursing care in patients with diabetes mellitus In fulfilling Nutritional Requirements in General Hospital

(Fauziah Sitti Nurul Fadillah, 2017)

Program Study Diploma of Nursing Department of Nursing Polytechnic of Health Ministry of Health Makassar. Supervised by: Sukriyadi and Muhammad Ardi.

Keywords: Care, Nursing, Nutrition, Diabetes Mellitus

Diabetes Mellitus is a disease that causes disruption of basic human needs, especially nutrition. The purpose of writing this case study is to describe the nursing care of patients with diabetes mellitus to meet the nutritional needs of the patient in hospital.... The method used is a case study in a comprehensive care approach. the focus of this case study is the procedure care plan. The results of this study illustrate the process of fulfilling the nutritional needs of patients with diabetes mellitusthe conclusion of this study are: suggestions on further research are....

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 <i>Guidelines</i> Pemberian Insulin	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hallux valgus dengan bunion pada penderita DM.....	22
Gambar 2.2 Lokasi injeksi insulin	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Ijin Studi Kasus
- Lampiran 3 : Penjelasan untk Mengikuti Penelitian
- Lampiran 4 : *Informed Consent* (Persetujuan menjadi Partisipan)
- Lampiran 5 : dst

DAFTAR SINGKATAN

No	Istilah	Singkatan dari
1.	DM	Diabetes Melitus
2.	IMT	Indeks Massa Tubuh
3.	GDS	Gula Darah Sewaktu
4.	BB	Berat Badan